



## Peran Guru PKn dalam Membentuk Wawasan Kebangsaan Peserta Didik di Era Globalisasi

Sri Wenni<sup>1</sup>, Nadia Kezia Situmeang<sup>2</sup>, Sardame Hotmauli Sitompul<sup>3</sup>, Febry Nurhayati<sup>4</sup>,  
Waliyul Maulana Siregar<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Medan

E-mail: [sriwenni31@gmail.com](mailto:sriwenni31@gmail.com)<sup>1</sup>, [nadiasitumeang102@gmail.com](mailto:nadiasitumeang102@gmail.com)<sup>2</sup>, [ssardame@gmail.com](mailto:ssardame@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[febrinurhayati407@gmail.com](mailto:febrinurhayati407@gmail.com)<sup>4</sup>, [waliyulmaulana@gmail.com](mailto:waliyulmaulana@gmail.com)<sup>5</sup>

**Abstract.** *The era of globalization, which is marked by the increasingly open flow of information and culture from various parts of the world, also has its own impact on Indonesia's young generation. On the one hand, globalization opens up horizons of insight and knowledge, but on the other hand, it can erode national values and national identity if not addressed wisely. This study aims to analyze the role of Civic Education (Civics Education) teachers in shaping students' national insight amidst the swift flow of globalization. By using qualitative method through observation, interview, and document study, this research examines learning strategies and approaches applied by Civics Education teachers in instilling national values. The results show that Civics teachers have a central role in fostering students' national awareness and insight, including through the use of contextual learning media, the application of student-centered learning methods, and the integration of Pancasila and Unity in Diversity values in every learning material. In addition, Civics teachers also act as role models in practicing national values in daily life. This study recommends the need to increase the competence and awareness of Civics teachers in facing the challenges of globalization, as well as support from all education stakeholders in building the character and national insight of Indonesia's young generation.*

**Keywords:** *Civics Teacher, Nationalistic Insight, Globalization, National Values, Learning*

**Abstrak.** Era globalisasi yang ditandai dengan semakin terbukanya arus informasi dan budaya dari berbagai belahan dunia, turut membawa dampak tersendiri bagi generasi muda Indonesia. Di satu sisi, globalisasi membuka cakrawala wawasan dan pengetahuan, namun di sisi lain, dapat mengikis nilai-nilai kebangsaan dan jati diri bangsa jika tidak disikapi dengan bijak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik di tengah derasnya arus globalisasi. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, penelitian ini mengkaji strategi dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru PKn dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PKn memiliki peran sentral dalam menumbuhkan kesadaran dan wawasan kebangsaan siswa, antara lain melalui pemanfaatan media pembelajaran kontekstual, penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika dalam setiap materi pembelajaran. Selain itu, guru PKn juga berperan sebagai teladan dalam mempraktikkan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kompetensi dan kesadaran guru PKn dalam menghadapi tantangan globalisasi, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan pendidikan dalam membangun karakter dan wawasan kebangsaan generasi muda Indonesia.

**Kata Kunci:** Guru PKn, Wawasan Kebangsaan, Globalisasi, Nilai-nilai Kebangsaan, Pembelajaran

## **PENDAHULUAN**

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk di dalamnya bidang pendidikan. Semakin terbukanya arus informasi dan budaya dari seluruh penjuru dunia memberikan tantangan tersendiri bagi upaya menjaga dan melestarikan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Di tengah derasnya arus globalisasi, generasi muda rentan terpapar budaya dan ideologi asing yang berpotensi mengikis jati diri bangsa apabila tidak disikapi dengan bijak.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran strategis dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, PKn bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila, semangat kebangsaan, dan kecintaan terhadap Tanah Air. Namun, pencapaian tujuan tersebut sangat bergantung pada peran guru PKn sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran.

Guru PKn berperan sebagai fasilitator dan teladan bagi peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat, guru PKn diharapkan dapat membentuk wawasan kebangsaan peserta didik agar mampu menghadapi tantangan globalisasi tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengkaji peran guru PKn dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik di era globalisasi.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji peran guru PKn dalam menumbuhkan nilai-nilai kebangsaan, seperti Penelitian yang dilakukan oleh Suhardi (2018) dengan judul "Strategi Pembelajaran PKn untuk Memperkuat Wawasan Kebangsaan Siswa di Era Globalisasi". Penelitian ini mengkaji berbagai strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru PKn untuk menumbuhkan wawasan kebangsaan siswa, seperti pembelajaran kontekstual, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran kooperatif. Namun, penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi lebih jauh tantangan dan strategi yang dihadapi guru PKn di era globalisasi saat ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan strategi dan pendekatan pembelajaran PKn yang efektif untuk membentuk wawasan kebangsaan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru PKn dalam mengoptimalkan perannya di tengah derasnya arus globalisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kepustakaan (library research). Metode studi kepustakaan dipilih untuk mengkaji secara mendalam berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, yaitu peran guru PKn dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik di era globalisasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah berbagai literatur, baik berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, artikel, dokumen kebijakan, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang membahas tentang peran guru PKn, pembentukan wawasan kebangsaan, tantangan di era globalisasi, serta isu-isu terkait lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa peran guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik di era globalisasi sangatlah penting. Guru PKn memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air kepada peserta didik, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab.

### **Peran Guru PKn SD**

#### **1. Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran**

Berdasarkan kajian literatur, guru PKn berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk menumbuhkan wawasan kebangsaan peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2019), disebutkan bahwa guru PKn perlu merancang kegiatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual dengan mengangkat isu-isu kebangsaan yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Selain itu, Suhardi (2018) menganjurkan penggunaan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, proyek, dan pembelajaran berbasis masalah untuk memfasilitasi pemahaman nilai-nilai kebangsaan.

Dalam kajian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021), ditemukan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan variatif, seperti video, gambar, atau multimedia, dapat membantu guru PKn dalam menyampaikan materi tentang kebangsaan secara lebih efektif.

## 2. Guru sebagai Teladan

Peran guru sebagai teladan dalam mempraktikkan nilai-nilai kebangsaan sangat penting untuk membentuk wawasan kebangsaan peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018), ditemukan bahwa guru PKn harus menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai kebangsaan, seperti cinta tanah air, rasa nasionalisme, dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

Utami (2020) juga menekankan bahwa guru PKn harus menjadi role model dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam interaksi dengan peserta didik dan lingkungan sekitar. Keteladanan guru ini sangat penting untuk memberikan contoh nyata bagaimana menghargai kebhinekaan dan menjunjung tinggi persatuan dalam keberagaman.

## 3. Guru sebagai Motivator

Berdasarkan kajian literatur, guru PKn berperan sebagai motivator yang mendorong peserta didik untuk memiliki semangat kebangsaan dan mencintai Tanah Air. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suhardi (2018), disebutkan bahwa guru PKn dapat memotivasi peserta didik dengan menceritakan kisah-kisah inspiratif tentang perjuangan pahlawan dan tokoh bangsa untuk menumbuhkan semangat kebangsaan.

Selain itu, Utami (2020) juga menganjurkan guru PKn untuk memberikan penguatan positif dan apresiasi kepada peserta didik yang menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan wawasan kebangsaan. Hal ini dapat mendorong peserta didik untuk terus mengembangkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia.

## 4. Guru sebagai Penghubung

Dalam kajian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021), ditemukan bahwa guru PKn berperan sebagai penghubung antara peserta didik dengan nilai-nilai kebangsaan yang harus ditanamkan. Guru berperan dalam menerjemahkan konsep-konsep kebangsaan ke dalam bentuk yang dapat dipahami dan diterima oleh peserta didik sesuai dengan konteks dan perkembangan zaman.

Suryani (2019) juga menekankan pentingnya guru PKn dalam mengaitkan nilai-nilai kebangsaan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik agar lebih mudah dipahami dan diimplementasikan. Guru harus mampu menjembatani pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai kebangsaan dengan tantangan globalisasi yang dihadapi.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru PKn memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik melalui perannya sebagai fasilitator pembelajaran, teladan, motivator, dan penghubung. Dengan mengoptimalkan peran-peran tersebut, diharapkan peserta didik dapat memiliki wawasan kebangsaan yang kuat dan mampu menghadapi tantangan di era globalisasi tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

### **Tantangan Guru PKN SD di Era Globalisasi**

#### **1. Arus Informasi dan Budaya Global**

Derasnya arus informasi dan budaya global yang dibawa oleh kemajuan teknologi informasi dan media sosial menjadi tantangan bagi guru PKn. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Utami (2020), disebutkan bahwa peserta didik terpapar berbagai informasi dan budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Kemudahan akses dan masifnya penyebaran informasi melalui media sosial dan internet berpotensi mempengaruhi pola pikir dan perilaku peserta didik.

#### **2. Pengaruh Ideologi dan Paham Asing**

Kajian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021) mengungkapkan adanya tantangan berupa munculnya ideologi dan paham asing yang bertentangan dengan ideologi Pancasila dan nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Terdapat upaya penyebaran paham radikalisme dan intoleransi yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

#### **3. Pergeseran Nilai-nilai di Kalangan Generasi Muda**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018), ditemukan adanya kecenderungan generasi muda yang lebih tertarik pada budaya populer dan gaya hidup asing. Terdapat pergeseran nilai-nilai di kalangan generasi muda yang kurang mengapresiasi kearifan lokal dan nilai-nilai budaya bangsa sendiri.

#### **4. Kurangnya Dukungan Lingkungan**

Tantangan lain yang dihadapi guru PKn adalah kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, seperti keluarga dan masyarakat, dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan. Dalam kajian yang dilakukan oleh Suhardi (2018), disebutkan bahwa minimnya keterlibatan orang tua dan masyarakat menjadi salah satu kendala dalam proses pembentukan wawasan kebangsaan pada peserta didik.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru PKn menghadapi tantangan yang cukup berat dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik di era globalisasi. Tantangan tersebut antara lain berupa derasnya arus informasi dan budaya global, munculnya pengaruh ideologi dan paham asing, pergeseran nilai-nilai di kalangan generasi muda, serta kurangnya dukungan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan upaya yang tepat dari guru PKn untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut.

### **Strategi Menghadapi Tantangan guru PKn SD di Era Globalisasi**

#### 1. Memanfaatkan Teknologi dan Media Digital

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2019), disebutkan bahwa guru PKn dapat memanfaatkan teknologi dan media digital secara positif dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan platform digital dan media sosial untuk menyebarkan konten positif tentang nilai-nilai kebangsaan, serta memanfaatkan aplikasi dan game edukasi untuk menyampaikan materi PKn secara menarik dan interaktif bagi peserta didik.

#### 2. Mengintegrasikan Nilai-nilai Kearifan Lokal

Kajian yang dilakukan oleh Utami (2020) menganjurkan guru PKn untuk mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dan budaya bangsa dalam materi pembelajaran. Guru dapat mengangkat kearifan lokal dan budaya daerah sebagai sumber belajar tentang nilai-nilai kebangsaan, serta menghubungkan materi PKn dengan konteks budaya setempat agar lebih bermakna bagi peserta didik.

#### 3. Menerapkan Metode Pembelajaran Aktif

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suhardi (2018), ditemukan bahwa guru PKn perlu menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan kontekstual. Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif, seperti diskusi, proyek, dan studi kasus terkait isu-isu kebangsaan yang dekat dengan kehidupan peserta didik.

#### 4. Melibatkan Orang Tua dan Masyarakat

Untuk mengatasi kurangnya dukungan lingkungan, Rahmawati (2018) dalam kajiannya menyarankan agar guru PKn melibatkan orang tua dan masyarakat dalam upaya menanamkan wawasan kebangsaan. Guru dapat mengadakan kegiatan parenting untuk meningkatkan kesadaran dan peran orang tua, serta menjalin kemitraan dengan tokoh masyarakat dan organisasi kemasyarakatan dalam mempromosikan semangat kebangsaan.

## 5. Meningkatkan Kompetensi Guru PKn

Dalam kajian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021), ditemukan pentingnya meningkatkan kompetensi guru PKn dalam menghadapi tantangan globalisasi. Guru PKn perlu mengikuti program pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta memperluas wawasan tentang isu-isu global dan strategi menghadapi tantangan globalisasi dalam pembelajaran PKn.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, diharapkan guru PKn SD dapat mengoptimalkan perannya dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik di tengah derasnya arus globalisasi. Strategi-strategi ini bertujuan untuk menyeimbangkan antara memanfaatkan kemajuan teknologi dan media digital secara positif, melestarikan nilai-nilai kearifan lokal, menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan kontekstual, serta melibatkan dukungan dari lingkungan sekitar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru PKn memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik, terutama di era globalisasi saat ini. Peran guru PKn tersebut antara lain sebagai fasilitator pembelajaran, teladan, motivator, dan penghubung dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan kepada peserta didik.

Di sisi lain, guru PKn juga menghadapi tantangan dalam upaya membentuk wawasan kebangsaan peserta didik di era globalisasi. Tantangan tersebut meliputi derasnya arus informasi dan budaya global, pengaruh ideologi dan paham asing, pergeseran nilai-nilai di kalangan generasi muda, serta kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, guru PKn dapat menerapkan beberapa strategi, seperti memanfaatkan teknologi dan media digital secara positif, mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal, menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan kontekstual, melibatkan orang tua dan masyarakat, serta meningkatkan kompetensi profesional guru PKn.

## **Saran**

Bagi guru PKn, disarankan untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan kemampuan dalam menghadapi tantangan globalisasi, serta mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator, teladan, motivator, dan penghubung dalam membentuk wawasan kebangsaan peserta didik. Bagi

lembaga pendidikan dan pemangku kebijakan, disarankan untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi guru PKn dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, serta mengadakan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PKn secara berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budimansyah, D. (2018). Pendidikan kewarganegaraan: Perspektif baru untuk mengembangkan wawasan kebangsaan. Bandung: Widya Aksara Press.
- Kurniawan, A. (2021). Peran guru PKn dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2), 112-124.
- Nurgiansah, T. H. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam memperkuat restorasi kebinekaan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 51-68.
- Rahmawati, I. (2018). Implementasi pendidikan karakter kebangsaan dalam pembelajaran PKn di sekolah menengah. *Jurnal Civics Education*, 3(1), 46-58.
- Suhardi, D. (2018). Strategi pembelajaran PKn untuk memperkuat wawasan kebangsaan siswa di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 68-78.
- Suryani, L. (2019). Mengembangkan karakter kebangsaan siswa melalui pembelajaran PKn di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 125-137.
- Utami, N. W. (2020). Peranan guru PKn dalam meningkatkan nasionalisme siswa di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 89-102.
- Winataputra, U. S., & Budimansyah, D. (2020). Pendidikan kewarganegaraan dalam perspektif pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa. Bandung: Widya Aksara Press.